



PROSES PEMANENAN HASIL TANAMAN UNTUK KECUKUPAN PANGAN MAHASANTRI PENGHAPAL AL QURAN DI YAYASAN LAYAR DAKWAH

Oleh

Masдания Zurairah¹, Muhammad Fiza Lubis², Muhammad Fazri Pasaribu³, Refiza⁴, Edi Syahputra Saragih⁵

^{1,2,3,4}Prodi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Al Azhar

⁵Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Al Azhar

Email: ¹masdaniazurairahsiregar64@gmail.com

Article History:

Received: 04-05-2025

Revised: 27-05-2025

Accepted: 07-06-2025

Keywords:

Harvesting, Students,
Food Security, Post-
Harvest, Picking

Abstract: *The harvesting process for each plant is different according to the time. The harvesting process to achieve maximum results is carried out by maintenance, fertilization and watering. The harvesting process for chilies, tomatoes, eggplants, pumpkins, long beans, peanuts and cassava. Harvesting is done by pulling out such as peanuts, by pulling out plants with loose soil, the pulling process is very easy to do, so that it will produce peanuts in the soil. Likewise, cassava harvesting is done by pulling out or pulling the tree trunk until the cassava fruit is also pulled. Chilies, tomatoes, eggplants, long beans and pumpkins are harvested by picking them. The fastest harvest time is tomatoes 60 days. The longest time to harvest is cassava up to 240 days. With this post-harvest, it can meet the needs of students in food*

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan sangat perlu dilakukan untuk mencukupi kebutuhan pangan para mahasiswa di Yayasan Layar Dakwah. Dengan ketahanan pangan maka kebutuhan pangan dapat tercapai dengan memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan yang produktif. Lahan kosong yang dimanfaatkan tersebut dimulai dengan tahapan pembukaan lahan, pembedangan, proses pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan dan penyiraman. Masдания (2024) telah melakukan pengabdian Persiapan Lahan Ketahanan Pangan Santri Di Markaz Penghafal Al Quran. Dalam tahapan ini persiapan pembukaan lahan kosong menjadi lahan yang produktif. Dalam proses penanaman sangat perlu diperhatikan unsur hara tanah yang digunakan untuk tempat tumbuh tanaman. Proses pemupukan sangat penting dilakukan agar tanaman tersebut tumbuh dengan subur, oleh Mahadi, Masдания (2024) telah melakukan pengabdian Peningkatan Hasil Pupuk Kompos Kelompok Tani Dengan Mengaplikasikan Simosti Dan Marketplace. Tahapan selanjutnya menunggu berkembangnya jenis tanaman tersebut sampai menghasilkan yang disebut juga masa pemanenan. Jenis tanaman yang ditanam cabe, tomat, terong, labu, kacang panjang, kacang tanah dan ubi kayu. Metode kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara ceramah dan penyuluhan untuk memberikan teori tentang penanganan pasca panen dan diskusi. Oleh Masдания (2024) melakukan pengabdian Masyarakat Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Santri Markaz Penghafal Al Quran Yayasan Layar Dakwah. Cara pemanenan cabe dipilih cabe yang telah matang sempurna, pemanenannya harus hati



hati untuk menjaga kualitas, dan proses pemanenan yang tepat untuk memperpanjang umur simpan. Matang cabe dapat dilihat dari warna merah cabe, utuh, padat permukaan kulit mulus tanpa serangan hama dan penyakit. Hasil yang diperoleh dikumpul yang selanjutnya di sortasi dipilih yang bagus dan yang kurang bagus dan dimasukkan dalam wadah yang berbeda. Yang kurang bagus dan dapat dimanfaatkan itu terlebih dahulu digunakan untuk mahasantri untuk keperluan memasak. Umumnya cabe merah bisa panen pertama kali pada umur 70-90 hari setelah tanam, tergantung varietas dan Lokasi tumbuhnya. Demikian juga dengan buah tomat bisa dipanen pertama kali sekitar 60-70 hari setelah tanam. Pasca panen mutu tomat keseragaman tingkat ketuaan, tapi tidak terlalu matang dan tidak lunak serta warna merah. Tanaman terong dapat dipanen untuk pertama kali setelah berumur 70-80 hari. Panen berikutnya setelah 3-7 hari sekali. Setiap tanaman dapat dipanen 13-15 kali atau lebih. Kriteria panen terong buah belum keras dan warna buah mengkilap, buah segar dan tidak berkerut. Tanaman terong merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki potensi besar untuk dibudidayakan. Dalam 100 gram bahan mentah terong mengandung 1 gram protein, 0,2 gram hidrat arang, 25 IU vitamin A, 0,04 gram vitamin B, 5 gram vitamin C dan 26 kalori (Jumini dan Ainun, 2009). Buah terong memiliki banyak manfaat untuk kesehatan seperti obat gatal pada kulit, obat sakit gigi, tekanan darah tinggi dan pelancar seni (Hastuti, 2007). Buah labu kuning termasuk buah yang memiliki umur penyimpanan panjang hingga 6 bulan. Labu kuning dipanen pada umur tanaman 4 sampai 5 bulan. Proses panen labu kuning secara bertahap dengan melihat buah yang sudah matang. Pemanenan buah labu kuning dilakukan dengan memangkas atau memotong tangkai buah. Pemanenan buah labu kuning sampai tujuh kali panen dalam satu kali tanam dengan selang waktu pemanenan adalah 2 sampai 3 minggu. Tanaman labu kuning layu pada umur tanaman 6 bulan setelah buah labu dipanen tanaman langsung mati. Kacang panjang dapat dipanen untuk pertama kali setelah tanam berumur **45 hari**. Bentuk kacang panjang yang siap panen, kacangnya mudah dipatahkan dan polongnya telah berisi dan warnanya hijau merata. Setelah tanaman berumur 3 hingga 3,5 bulan, pemanenan dihentikan karena pada saat itu biasanya buah kacang panjang sudah habis. Kacang tanah yang siap panen biasanya berumur **90 sampai 105 hari** setelah tanam. Namun untuk menentukan kematangan kacang tanah dapat dilakukan dengan mengorek tanah tempat kacang tanah ada lalu di cek. Cara panen kacang tanah cukup dengan mencabut tanaman yang sudah siap dipanen. Kemudian kumpulkan pada satu tempat yang sama. Kacang tanah yang matang warnanya berubah dari warna putih atau kuning menjadi berwarna cokelat. Ubi kayu dilakukan pemanenan setelah tanaman mencapai umur 8 bulan. Dilakukan dengan cara mencabut batang ubi kayu atau dapat juga dilakukan dengan menggunakan cangkul. Adapun manfaat penanaman lahan yang kosong sangat perlu dikembangkan dan perlu diperluas lahannya karena:

1. Meningkatkan ketahanan pangan
2. Meningkatkan ekonomi
3. Meningkatkan gizi agar tetap sehat
4. Menghemat pengeluaran, tidak mengeluarkan lagi untuk bawang merah, cabe merah dan tomat
5. Menikmati kegiatan berkebun yang menyenangkan dan menambah kesehatan karena seperti olah raga saat bekerja
6. Menjadi mandiri bekerja untuk kebutuhan



METODE

Alat

Bahan dan alat

1. Cangkul
2. Parang
3. Ember
4. Piso
5. Goni
6. Tali
7. Arit
8. Mobil pik up

Bahan Pasca Panen

1. Cabe
2. Tomat
3. Terong
4. Labu
5. Kacang Panjang
6. Kacang Tanah
7. Ubi Kayu



Gambar 1. Lokasi Kebun Yayasan Layar Dakwah

Prosedur

Proses Pasca Panen Cabe Merah

1. Di pilih cabe yang merah dan dipetik, jangan sampai patah dahannya tertarik
2. Lalu dikumpul
3. Lalu di pilih yang bagus dan yang patah cabainya, duluan digunakan untuk santri yang kurang bagus agar lebih tahan sisanya untuk digunakan



Gambar 2. Pasca Panen Cabe Cabe

Proses Pasca Panen Tomat

1. Dipilih yang telah matang (merah atau kuning kemerahan)
2. Dipilah mana yang keras dan yang lembek, yang lembek duluan digunakan untuk santri

Proses Pasca Panen Terong

1. Dipilih buah yang telah halus dan keras buahnya
2. Dipotong dengan pisa, agar tidak rusak buah yang belum bisa dipanen



Gambar 3. Pasca Panen Terong

Pasca Panen Labu

1. Proses panen labu kuning secara bertahap dengan melihat buah yang sudah matang dapat dilihat dari perubahan warnanya yang ke kuning kuningan. Bentuknya padat
2. Dikumpul satu tempat

Proses Pasca Panen Kacang Panjang

1. Dipilih yang polongnya telah terisi dan berwarna hijau
2. Dilakukan pemutikan dengan menggunakan tangan



Gambar 4. Pasca Panen Kacang Panjang

Proses Pasca Panen Kacang Tanah

1. Dengan terjadinya perubahan daun yang menguning pada kacang tanah merupakan tanda
2. bahwa kacang tanah siap panen
3. Pasca panen kacang tanah dilakukan dengan menarik rumpun kacang tanah
4. Dikumpul kacang tanah Bersama rumpunnya
5. Dibersihkan kacang tanahnya



Gambar 5. Pasca Panen Kacang Tanah

Proses Pasca Panen Ubi Kayu

Ubi kayu dapat dipanen dengan cara menarik batangnya, atau dapat juga dengan menggunakan cangkul. Namun harus hati hati jangan sampai ubi kayunya kena cangkul.



Gambar 6. Pasca Panen Ubi Kayu

HASIL

Tanaman yang dihasilkan pasca panen berbeda beda setiap jenis tanamannya. Adapun perbedaan antara pasca panen cabe, tomat, terong, kacang Panjang, kacang tanah dan ubi kayu dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Lama Waktu Pasca Panen

No	Pasca Panen Cabe	Pasca Panen Tomat	Pasca Panen Terong	Pasca Panen Kacang Panjang	Pasca Panen Kacang Tanah	Pasca Panen Ubi Kayu
1.	70-90 hari	60-70 hari	70-80	90-104hari	90-105 hari	120 - 150 hari
2.	Rata rata 80 hari	Rata rata 65 hari	Rata rata 75 hari	Rata rata 97 hari	Rata rata 97 hari	Rata rata 135 hari

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa tahapan proses pasca panen tumbuhan yang paling mudah dan cepat panen adalah tomat. Dan tanaman yang paling lama panen adalah ubi kayu.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Masdania (2024) Persiapan Lahan Ketahanan Pangan Santri Di Markaz Penghafal Al Quran
- [2] Masdania (2024) Peningkatan Hasil Pupuk Kompos Kelompok Tani Dengan Mengaplikasikan Simosti
- [3] Masdania (2024) Persiapan Lahan Ketahanan Pangan Santri Di Markaz Penghafal Al Quran
- [4] Anomsari, S. D. dan Prayudi, B. 2012. Budidaya Tomat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Semarang.



- [5] Etti, P. dan Khairunnisa. 2009. Budidaya Tomat Dataran Rendah cetakan keempat. Penebar swadaya. Jakarta.
- [6] Andarwulan, N., Feri, K., & Herawati, D. (2011). Analisis Pangan. Dian Rakyat.
- [7] Soekarto. (1990). Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu pangan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- [8] Sukawati. (2005). Penentuan Umur Simpan Biji dan Bubuk Lada Hitam dengan Metode Akselerasi. Institut Pertanian Bogor.
- [9] Anggraeni, N.T. dan A. Fadlil. 2013. Identifikasi Jenis Cabai (*Capsicum annum* L.). Biodiversitas 1(2): 409–418.
- [10] Anwar, A., Jamsari., H. Fauza., Sutoyo., N.E. Putri., dan L. Syukriani. 2013. Uji Kebenaran Cabai Lotanbar. Laporan Tim Uji Kebenaran. Padang. Fakultas Pertanian Unand. 33 hal.
- [11] Karmana, M.H., A. Baihaki., G. Satari., T. Danakusuma., dan A.H Permadi. 1990. Variasi Genetik Tanaman Bawang Putih di Indonesia. Zuriat 1(1): 32-36.
- [12] Kirana, R., R. Setiamihardja., N. Hermiati., dan A.H Permadi. 2005. Pewarisan Karakter Jumlah Bunga Tiap Nodus Hasil Persilangan *Capsicum annum* L. dengan *Capsicum chinense*.
- [13] Hapshoh., M. Syukur., Y. Wahyu., dan Widodo. 2016. Pewarisan Karakter Kualitatif Cabai Hias Hasil Persilangan Cabai Besar dan Cabai Rawit. J. Agron. Indonesia 44(3): 286- 291
- [14] Masdania Zurairah (2021) Pemanfaatan Hilirisasi Lahan Tanaman Serai Wangi Untuk Ramuan Minyak Atsiri Pada Saat Pandemi Covid 19
- [15] Gardjito, M. 2006. Labu Kuning Sumber Karbohidrat Kaya Vitamin A. Tridatu Visi Komunitas. Yogyakarta.
- [16] Hendrasty. H.K. 2003. Tepung Labu Kuning. Kanisius. Yogyakarta.
- [17] Igfar, A. 2012. Pengaruh Penambahan Tepung Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Dan Tepung Terigu Terhadap Pembuatan Biskuit. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin Makasar.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN